

Efektivitas Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Dalam Belajar Mahasiswa, Refleksi Pada Mahasiswa Dengan Status Pekerja Di STTI Bontang

Irianto¹, Pina Panduwinata², Yusrivan³

Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang

E-mail : iriantosmart@gmail.com¹⁾, jhunaini99@yahoo.co.id²⁾

ABSTRACT

This study aims to describe the effectiveness of Islamic Religious Education learning in increasing student motivation and learning achievement, especially for students with working status at the Bontang Industrial Technology College. Being a working student is certainly not easy to be able to focus on their lecture activities, this makes them also have to focus on the work they have carried out. They are required to work when outside of their class hours and return to work when after their lecture hours, this makes it difficult for students to manage time between college and work. This research is descriptive qualitative research is a research method that seeks to describe and interpret objects in real terms as they are, without manipulating research data. The approach in this research is the educational science approach, in this case the educational science approach is an approach that is systematically organized by having certain methods that are scientific in nature. The results showed that Islamic Religious Education lectures can increase motivation and achievement in student learning, especially for students with working status at STTI Bontang. This is evidenced by very satisfying learning achievements (GPA), high intensity of attendance and involvement and students who show that students have high motivation and lecture strategies applied by doses can run well.

Keywords: *Islamic Religious education, motivation, learning achievement,*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu proses penanaman, pengembangan dan pematapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamen mental spritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya (Elihami & Syahid, 2018). Nilai-nilai keimanan seseorang adalah keseluruhan pribadi yang menyatakan diri dalam bentuk tingkah laku lahiriah dan rohaniah, dan ia merupakan tenaga pendorong/penegak yang fundamental, bagi tingkah laku Seseorang (Hasanul, 2020).

Pendidikan Islam juga melatih kepekaan (sensibility) para peserta didik seedemikian rupa, sehingga sikap hidup dan prilaku didominasi oleh perasaan mendalam m nilai-nilai etis dan spritual Islam (Khaidir et al., 2021). Mereka dilatih, sehingga mencari pengetahuan tidak sekedar untuk memuaskan keingintahuan Intelektual atau hanya untuk keuntungan dunia material belaka, tetapi juga untuk

Mengembangkan diri sebagai makhluk rasional dan saleh yang kelak akan memberikan kesejahteraan fisik, moral dan spritual bagi keluarga, masyarakat dan umat manusia. Pandangan ini berasal dari keimanan mendalam kepada Allah Swt.

Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Tujuan utama mahasiswa di perguruan tinggi adalah belajar dan mengembangkan pola pikir. Untuk mencapai tujuan belajar, mahasiswa harus menjalankan semua proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Dan telah dicantumkan didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan

kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.

Tujuan Pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan dan berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, terampil serta mandiri. Jika kita mengamati pendidikan kita yang sekarang ini, maka kita akan mendapatkan suatu kenyataan bahwa Pendidikan Agama Islam ternyata masih jauh dari apa yang kita harapkan, walaupun telah berbagai cara yang telah dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam. Pada dasarnya, keberhasilan Pendidikan Agama Islam dapat terwujud apabila seluruh aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan dapat bekerjasama dan saling membantu dari berbagai pihak demi meningkatkan keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya diperguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Mahasiswa sebagai salah satu golongan dari lapangan dewasa awal dan masa remaja yang mengalami lapangan hidupnya melalui perguruan tinggi.

Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat dan kompleks. Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja. Fenomena peran ganda mahasiswa, yakni kuliah sambil bekerja sudah banyak ditemukan (Robert, 2012).

Menjadi mahasiswa pekerja tentunya tidak mudah untuk dapat fokus pada aktivitas perkuliahannya, hal ini menjadikan mereka juga harus fokus pada pekerjaan yang telah diembannya. Mereka diwajibkan bekerja ketika diluar jam kuliahnya serta kembali lagi untuk bekerja ketika selesai dari jam perkuliahannya, hal ini menjadikan kesulitan pada mahasiswa dalam manajemen waktu antara kuliah dengan bekerja, tak jarang mahasiswa sering datang terlambat, mengabaikan tugas kuliah ataupun sampai tidak masuk dalam perkuliahannya. Kondisi tersebut

berujung pada terpecahnya fokus yang mengakibatkan rendahnya motivasi dalam belajar yang nantinya berdampak pada prestasi mahasiswa

Motivasi belajar sangatlah penting bagi seorang mahasiswa, karena tanpa adanya motivasi belajar seorang mahasiswa tidak dapat mengetahui alur jalan kemana arah serta tujuan pendidikannya. Motivasi belajar merupakan salah satu penentu dalam keberhasilan atau prestasi belajar, Sardiman (2010: 84-85) hasil belajar akan menjadi optimal, kalo ada motivasi. Hal ini menjadikan motivasi sebagai hal yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian terdahulu Hasil penelitian Ria Cahyawati(2016), Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dari 3 responden hasilnya bervariasi akan tetapi tidak mengalami penurunan yang signifikan, dan masih bisa mempertahankan prestasinya dalam predikat yang memuaskan. Hal itu karena ketiga responden menggunakan waktu luangnya secara efektif dan efisien prestasi mahasiswa yang bekerja paruh waktu, hal itu karena tingkat ketrampilan dalam mengelola waktu mahasiswa secara keseluruhan baik.

Penelitian terdahulu lainnya Hasil penelitian Wilda Shifa Fauziah(2015) — Hubungan Motivasi Belajar Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja terhadap Prestasi Akademik (IPK)l. Dari 25 responden mahasiswa yang bekerja memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang hanya kuliah saja. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Novita Dwi Andari (2016), Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. Dari 89 responden mahasiswa S1 Prodi Manajemen FEB UNIP. Hasilnya penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi kuliah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa yang bekerja paruh waktu.

Penelitian McInnes dan Harley (2002) Motivasi kuliah adalah keinginan seseorang untuk memiliki hasil yang baik di bidang akademik dengan bertekad, menikmati proses belajar, memprioritaskan pendidikan, dan berkomitmen menyelesaikan tugas. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki waktu belajar yang lebih sedikit dibandingkan dengan

yang hanya fokus berkuliah saja, karena mahasiswa yang bekerja memainkan peran ganda yakni pelajar dan pekerja. Dengan aktivitas ganda tersebut mahasiswa membutuhkan motivasi kuliah yang tinggi agar tetap mempertahankan prestasinya, dan tidak terlena dalam pekerjaannya.

Mahasiswa yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit dalam penyelesaian tugas-tugas kuliah ataupun belajar dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja. Keterbatasan waktu tersebut dapat memberikan dampak yang negatif bagi mahasiswa yang bekerja apabila tidak dapat mengelola waktu dengan efektif dan efisien. Keterampilan seseorang dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, merencanakan jadwal, serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien akan memberikan keuntungan bagi dirinya

Menurut Nadinloyi et al (2013) mahasiswa yang bekerja paruh waktu, apabila mampu mengatur manajemen waktu maka mahasiswa tersebut dapat mencapai keuntungan baik dalam bidang akademik ataupun pekerjaan. Begitupun dengan pendapat Dube dan Marx (2006) yang mengatakan bahwa dengan memiliki ketrampilan manajemen waktu yang baik, mahasiswa tetap dapat meningkatkan prestasi akademik mereka walaupun dengan bekerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan pengukuran dan analisis data penelitian tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaporkan secara verbal dan dianalisis tanpa menggunakan data statistik. Penelitian yang menggunakan cara ini biasanya berupa studi kasus seperti halnya yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti pola belajar mahasiswa pekerja ini. Ditinjau dari tujuan penelitiannya, termasuk dalam penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara riil apa adanya, tanpa memanipulasi data penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu motivasi (X) dan prestasi belajar mahasiswa pekerja (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang. Prestasi belajar mahasiswa adalah tingkat penguasaan yang dicapai mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan yang ditunjukkan oleh nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Ketepatan pemilihan teknik

pengumpulan data sangat diperlukan, karena tanpa adanya ketepatan, maka data yang diperoleh dalam penelitian tidak mungkin memberikan hasil yang tepat. Dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Proses pemilihan sampel ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data mahasiswa pekerja jurusan PAI, dan sedang aktif bekerja dalam bentuk form isian yang berisi pertanyaan singkat terkait refleksi pembelajaran PAI terhadap mahasiswa dengan status pekerja. . Sebagaimana peneliti amati, bahwa saat ini para mahasiswa yang sedang bekerja memiliki jadwal padat karena selain jam kuliah dan mengerjakan tugas perkuliahan, juga harus menjalankan pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pengamatan :

Hasil pengamatan diperoleh dengan membagikan link kuisioner secara acak ke mahasiswa STTIB yang pernah mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara online. Untuk target sendiri lebih mengarah ke angkatan 2020 dan 2021. Pertanyaan mengenai kuisioner itu sendiri adalah “Bagaimana Pendapat Anda Mengenai Efektivitas Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Dalam Belajar Mahasiswa, Refleksi Pada Mahasiswa Dengan Status Pekerja Di STTI Bontang?

2 Pembahasan :

Efektivitas perkuliahan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan prestasi dalam belajar mahasiswa, refleksi pada mahasiswa dengan status pekerja di STTI Bontang bisa dikatakan sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan tanggapan positif mahasiswa yang telah mengisi kuisioner.

Mahasiswa STTI Bontang dikenal dengan kampus para pekerja. Karena melihat situasi yang dialami setiap mahasiswa pekerja, maka para dosen sangat membantu mahasiswa pekerja tersebut untuk lulus dalam mata kuliah yang bersangkutan, dalam hal ini contohnya adalah mata kuliah Pendidikan Agama Islam dimana dosen menggunakan sistem online dan juga offline, sebagai langkah awal untuk membantu meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti kuliah. Ditambah sistem ini juga membantu kelulusan

mata kuliah yang salah satu bobotnya didasari oleh daftar kehadiran.

Ada beberapa pendapat yang memberikan nilai positif untuk ke efektifitas mata kuliah Pendidikan Agama Islam ini. Dari hasil wawancara dengan mahasiswa dengan status pekerja, terungkap sebagai berikut:

1. Totok Suprojo (mahasiswa angkatan 2020) beliau merupakan mahasiswa status pekerja disalah satu perusahaan di Bontang, yaitu PT Pupuk Kalimantan Timur. Beliau berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam memberikan keseimbangan dalam berilmu pengetahuan harus juga dibarengi dengan ilmu agama."Hal ini memang sangat tepat dikarenakan ilmu pengetahuan dan agama sama-sama membuat manusia merasa nyaman. Ilmu pengetahuan melindungi manusia terhadap penyakit, banjir, gempa bumi dan badai. Agama melindungi manusia terhadap keresahan, kesepian, rasa tidak aman dan pikiran picik. Ilmu pengetahuan mengharmoniskan dunia dengan manusia, agama menyalurkan manusia dengan dirinya
2. Oktavatin Fadila (angkatan 2020) Menurut saya sangat relevan, disamping para pekerja sibuk dengan pekerjaan masing-masing tidak membuat kita minim akan ilmu pengetahuan khususnya bidang Agama. Banyak sekali bentuk pembelajaran on-line yang dapat kita akses walaupun status kita sebagai pekerja., contohnya dosen pengampu mata kuliah agama akan membagikan materi- materi yang sudah dijelaskan kembali guna mahasiswa bisa mempelajari lebih lanjut.
3. Maharani (angkatan 2021) mengatakan Perkuliahan pendidikan agama Islam sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Hal ini dapat membuka cakrawala mahasiswa dalam menanggapi peristiwa yang terjadi saat ini melalui jendela islam.
4. Sopiyan (angkatan 2020) Menurut saya efektivitas kegiatan belajar mengajar perkuliahan Pendidikan Agama Islam ada nilai positif dan negatifnya (sistem online). Untuk nilai positifnya ini memudahkan kami yang sedang dalam keadaan urgent ketika bekerja, dan ada sesuatu yang harus diselesaikan. Sehingga memudahkan kami untuk mengikuti kuliah. Dan bisa menambah

nilai absen kami sekitar 25 persen dari nilai akhir PAI. Kemudian nilai negatifnya adalah kurangnya hubungan di antara mahasiswa, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan dan kebanyakan mahasiswa mengikuti kuliah hanya masuk dan tidak mengikut secara efektif. Ini dibuktikan dengan banyak mahasiswa yang masih dalam keadaan off camera ketika pembelajaran"

5. Muhammad Akram (angkatan 2021) Menurut pendapat dari salah satu mahasiswa yaitu Muhammad Akram Ilmi, pendidik dalam menggunakan media pembelajaran agar dapat menata atau mengatur pembelajaran dengan mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik dan menggunakan waktu seefisien mungkin dengan menggunakan media tentunya waktu yang digunakan untuk menerangkan dan mengapersepsi peserta didik lebih singkat dan mudah.

Dari sisi waktu pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara online ini, mengajarkan kepada kami semua bagaimana cara mengatur waktu seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini memang sangat tepat dikarenakan waktu yang dipergunakan untuk bekerja, bisa juga dimanfaatkan untuk mengikuti kuliah. Sehingga hasil yang diperoleh bisa sangat efektif dan juga efisien. Disamping mahasiswa bisa mengerjakan pekerjaannya, disamping itu pula mahasiswa bisa mendapatkan ilmu dari mata kuliah yang disampaikan.

Disamping banyaknya kelebihan dari sistem belajar online seperti ini, juga pasti dilengkapi dengan kekurangannya. Hal ini disampaikan oleh penulis sendiri yaitu mahasiswa atas nama Yusriwan. Beliau berpendapat bahwa sistem belajar seperti ini mempunyai beberapa kekurangan diantaranya adalah kurangnya hubungan di antara mahasiswa, kurangnya pemahaman materi yang disampaikan dan kebanyakan mahasiswa mengikuti kuliah hanya masuk dan tidak mengikut secara efektif. Memang benar bahwa kuliah sistem online yang kami lakukan juga memberikan dampak yang negatif bagi mahasiswa, baik itu mahasiswa pekerja ataupun mahasiswa fresh graduate.

Kefektivitasan mahasiswa dalam proses KBM yang memiliki dampak negatifnya yaitu, pada kuliah daring ini mahasiswa banyak mengalami kurangnya konsentrasi belajar karena faktor dari lingkungan belajarnya yang berzona nyaman seperti di kamar kos

atau rumah yang menciptakan atmosfer kenyamanan yang cenderung membuat mahasiswa lebih memilih untuk bersantai atau tidur, dan kurangnya kondusif keadaan rumah yang membuat mahasiswa tidak fokus belajar. Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif, penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat; mahasiswa mengalami stress; serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri.

Terlepas dari Kefektivitas perkuliahan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi dan prestasi dalam belajar mahasiswa, refleksi pada mahasiswa dengan status pekerja di STTI Bontang. Dosen pengampuh sudah melakukan yang terbaik dalam membantu mahasiswa, baik itu yang status pekerja ataupun status fresh graduate. Sistem beliau bisa dikatakan sangat efektif dan sangat berbanding lurus dengan julukan kampus STTI Bontang yaitu kampus para pekerja. Beliau mengupayakan bagaimana pun caranya mahasiswa yang sibuk akan bekerja bisa mendapatkan ilmu agama yang sama didalam mata kuliah Pendidikan Agama Islam ini. Dan juga bisa lulus mata kuliah dengan aman, efektif dan efisien. Tanpa memandang status mahasiswa pekerja atau fresh graduate.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disampaikan serta hasil dari responden dari kuisioner yang dibuat, efektivitas perkuliahan Pendidikan Agama Islam pada mahasiswa dengan status pekerja di STTI Bontang adalah metode pembelajaran yang diberikan diterapkan saat ini sangat baik. Karena dengan adanya metode pembelajaran online, akan sangat membantu mahasiswa dengan status pekerja untuk terus dapat mengikuti materi perkuliahan yang disampaikan baik dari lokasi pekerjaan ataupun diluar kelas. Sehingga tujuan diadakannya perkuliahan Pendidikan Agama Islam sebagai pemantapan nilai-nilai keimanan dan ahlak pada mahasiswa STTI Bontang tetap terjaga. Namun keterbatasan interaksi pengajaran dengan metode online ini memberi dampak pada proses bersosial antar mahasiswa atau

kepada dosen sendiri. Selain berpengaruh pada aspek sosial dan komunikasi, penyampaian materi terkadang kurang maksimal dikarenakan sebagian pekerja melakukan kegiatan perkuliahan bersamaan dengan jam kerja yang sedang dilakukan sehingga interaksi komunikasi dua arah atau diskusi sangat minim terjadi dalam perkuliahan.

2. Saran

Efektifitas perkuliahan Pendidikan Agama Islam yang ada di STTI Bontang, khususnya bagi para mahasiswa dengan status pekerja tidak lepas dari dampak negatif. Untuk itu perlu dilakukan penyempurnaan metode pembelajaran yang di sesuaikan dengan masiswa pekerja. Seperti penyesuaian jadwal pembelajaran ataupun memisahkan mahasiswa umum dengan mahasiswa pekerja. Dengan harapan pencapaian target pembelajaran dapat tercapai dan materi yang disampaikan dapat diterima dengan maksimal oleh mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ali, Uus Ruswandi, 2022, *Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum: Studi Kasus di Universitas Buana Perjuangan Karawang* Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung
- Antonius Atosoki Gea, —Time Management : Menggunakan Waktu secara Efektif dan Efisien”, journal Character Building Development Center(CBDC), BINUS University, Humaniora Vol . 5, No.2, 2014.
- Asror, Muhammad (2019) Skripsi : *Analisis Pengaruh Manajemen Waktu dan Motivasi Kuliah terhadap Keberhasilan Akademik Mahasiswa yang Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
- Azizah, NL, Pengaruh Kerja Part-Time terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi PAI Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017 Skripsi : UIN Sunan Ampel Surabaya
- Bowles-Terry, M., Hensley, M. K., & Hinchliffe, L. J. (2010). *Best practice for online video tutorials in academic libraries: A study of student preferences and understanding. Communication in*

- Information Literacy*, 4(1), 1728. doi:https://doi.org/10.15760/comminfolit.2010.4.1.86
- Budi, Bagaimana Sukses Belajar Sambil Bekerja , (Terjemahan dari How To Succeed at Part-Time Study oleh Fred Orr), (Jakarta: Binarupa Aksara, 1990
- Debrina Dwi Wibawa Restu, 2021, *Pola Belajar Mahasiswa Pekerja Part-time: Studi Terhadap Mahasiswa, Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Program Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Dita Fatmala Sari, 2021, *Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-time Dalam proses Penyusunan Skripsi*, Lembaga Kajian Bimbingan Penyuluhan Islam Pramonorogo
- Doni Darmawan Hidayat, 2021, *Pembelajaran Online Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020* Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri,
- Erma Mardelina & Ali Muhsan, 2019 *Mahasiswa Bekerja Dan Dampaknya Pada Aktivitas Belajar Dan Prestasi Akademik*, Yogyakarta Indonesia
- Elma Mardelina, Pengaruh Kerja Part-time terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Skripsi: UNY 2017
- Khikmatul Hidayah, 2016, *Pengaruh Kuliah Sambil Bekerja Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Mochammad Ainul yaqin, Ilyas Thohari, Fita Mustafida, 2020, *Prestasi Mahasiswa Pekerja Di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang*, Fakultas Agama Islam UNISMA
- Putri Yulia, Muryati Defina, 2015, *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Pekerja Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Universitas Riau Kepulauan Batam, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau Kepulauan, Batam
- Novita, DA, Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kuliah dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja. skripsi: UNDIP Semarang. 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Tegar Sandi Arhio, 2019, *Problematika Pada Mahasiswa Pekerja Paruh Waktu "Part Time"* Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wahyuni Apriliani Dasopang, Muhammad Alpin Hascan, Dita Ayu Pratiwi, 2022, *Problematika Mahasiswa Terhadap Tugas Perkuliahan Berbasis Kurikulum KKNI (Studi Kasus Prodi PAI UIN Sumatera Utara)*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan